



Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2020

Muhammad Riza Kurniawan¹, Purnamawati^{2*}

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima : 2022
Diperbaiki: 2022
Disetujui : 2022

Keywords:

Covid-19; Profitability, Liquidity, and Activities.

Abstract

This study aims to determine the impact of the covid-19 pandemic on the profitability, liquidity, and activity ratios of retail trade sub-sector companies listed on the IDX for the period 2019-2020. This research data was obtained before and when the covid-19 pandemic occurred. The data was processed using the Wilcoxon test. The population in this study were 25 retail trade sub-sector companies. By using purposive sampling, the number of samples is determined to be 24 companies in the retail trade sub-sector. The results of this study indicate that there are significant differences in company profitability before and when the covid - 19 pandemic occurred. Meanwhile, in liquidity and activity, there were no significant differences before and during the covid - 19 pandemic.

✉ Penulis Korespondensi*

Purnamawati

Email:

Purnamawati@gmail.com

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI :

Citation : Kurniawan, Muhammad Riza & Purnamawati (2022), Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2020, 2 (1), hlm. 74-79

PENDAHULUAN

Coronavirus atau yang dikenal dengan sebutan Covid – 19 ditemukan di Wuhan China untuk pertama kalinya di akhir tahun 2019. Covid – 19 menular sangat cepat ke dunia internasional, tak terkecuali Indonesia. Penyebaran virus Covid – 19 tidak hanya berdampak buruk bagi dunia kesehatan, akan tetapi juga memberikan pengaruh yang buruk pada perekonomian dunia. Tepat di tanggal 2 Maret 2020i kasus Covid – 19 pertama kali terdeteksi di Indonesia. Pemerintah melakukan berbagai macam upaya dalam menanggulangi penyebaran virus yang sangat cepat. Upaya yang dilakukan antara lain dengan membiasakan memakai masker, mencuci tangan, hingga membatasi kegiatan yang menimbulkan kerumunan baik di sekolah maupun di tempat kerja. Negara Indonesia bahkan dunia sedang terkena efek dari penyebaran virus ini yang tentunya akan merubah kondisi perekonomian dan pola hidup yang dijalani oleh masyarakat. Dilihat dari situasi yang terjadi saat ini dimana seluruh masyarakat Indonesia bahkan dunia sedang dilanda pandemi Covid – 19 yang tentunya membawa perubahan bagi perekonomian, begitu pula dengan pola hidup masyarakat.

Pembatasan kegiatan yang dilakukan guna menekan laju penyebaran pandemi Covid – 19 tentunya menyebabkan pengaruh yang signifikan bagi perekonomian di Indonesia. Berbagai sektor perekonomian di Indonesia terkena dampak yang dilakukan dari pembatasan sosial yang dilakukan oleh pemerintah. Ada beberapa sektor yang terkena dampak dari Pandemi Covid – 19. Tak hanya

yang berskala besar saja yang terkena dampaknya, namun juga memberikan dampak pada sektor dengan skala kecil.

Tingkat konsumsi masyarakat di dalam negeri selama tahun 2020 merosot jauh dari tahun sebelum pandemi melanda, yaitu sebesar minus 2,63% (Syafa'at, 2021). Pandemi Covid – 19 menyebabkan masyarakat menjadi turun minat daya belinya. Hal itu disebabkan oleh peraturan pemerintah yang menerapkan pembatasan sosial bagi seluruh masyarakat. Sehingga masyarakat sangat mengurangi intensitas untuk berinteraksi secara langsung untuk menekan laju persebaran pandemi tersebut. Dampaknya banyak usaha baik yang berskala kecil ataupun besar yang menutup gerainya. Banyak pelaku usaha yang menutup gerainya dikarenakan pendapatan yang mereka dapatkan menurun tajam dibanding sebelum pandemi berlangsung. Dampak yang paling dirasakan adalah di sektor pariwisata, MICE (meeting, incentives, conferences, exhibition), otomotif, dan perdagangan ritel.

Dampak yang ditimbulkan pandemi ini membuat perusahaan berusaha agar tetap bertahan dengan berbagai cara yang dilakukan. Kinerja suatu perusahaan dituntut untuk tetap maksimal dikala pandemi Covid – 19. Untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan adalah melalui pendekatan keuangan yang didapat dari laporan keuangan suatu perusahaan (Roosdiana, 2020). Rasio keuangan sangat penting untuk dipahami dalam mengukur atau menjadi suatu parameter yang digunakan dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Dengan melihat rasio keuangan, manajemen dapat menjadikan hal tersebut sebagai tolak ukur dalam mengambil suatu keputusan.

Kinerja keuangan adalah bentuk analisis yang bertujuan agar suatu perusahaan dapat melihat sejauh mana peraturan – peraturan yang sudah dibuat dan direncanakan sebelumnya berjalan dengan baik dan benar. Laporan keuangan merupakan bentuk informasi yang menggambarkan bagaimana keadaan di dalam perusahaan yang dapat berfungsi juga sebagai suatu informasi yang memberi gambaran tentang bagaimana kinerja suatu perusahaan dijalankan (Noalin et al., 2021). Kinerja keuangan suatu perusahaan biasa diukur dengan menggunakan perhitungan rasio – rasio keuangan. Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Rentabilitas adalah beberapa macam bentuk rasio keuangan.

Penelitian kali ini mengenai dampak pandemic covid – 19 terhadap rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas perusahaan subsector perdagangan ritel yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan yaitu rasio keuangan perusahaan sebelum dan ketika pandemi covid – 19 terjadi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka. Data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia oleh perusahaan perdagangan ritel. Populasi penelitian adalah 25 perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 24 perusahaan. Kriteria – kriteria yang digunakan yaitu :

1. Perusahaan subsector perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2020.
2. Perusahaan subsector perdagangan ritel periode 2019 – 2020 yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian berlangsung.
3. Perusahaan subsector perdagangan ritel periode 2019 – 2020 yang data perusahaannya tersedia secara lengkap untuk kebutuhan analisis penelitian.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji paired sample t-test jika data penelitian berdistribusi normal, namun jika data penelitian tidak berdistribusi normal maka akan menggunakan uji Wilcoxon. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas sebelum dan ketika pandemi covid – 19 terjadi. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data sebelum pandemi covid – 19 di Indonesia (X1). Data tersebut meliputi data kinerja keuangan perusahaan subsector perdagangan ritel yang terdaftar di BEI.

2. Data ketika pandemi covid – 19 di Indonesia (X2). Data tersebut. meliputi data kinerja keuangan perusahaan subsektor perdagangan ritel yang terdaftar di BEI.

Pengujian Hipotesis

Pengujian statistik dilakukan dengan menguji rasio keuangan sebelum dan ketika pandemi covid – 19 terjadi di Indonesia. Tahap pengujian dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah itu akan dilakukan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test jika data normal dan menggunakan uji Wilcoxon jika data tidak normal. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode yang berbeda.

HASIL

Tabel 1. Uji Normalitas ROE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		ROE SEBELUM	ROE KETIKA
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1017	-.1595
	Std. Deviation	.31598	.62280
Most Extreme Differences	Absolute	.244	.282
	Positive	.229	.274
	Negative	-.244	-.282
Test Statistic		.244	.282
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	.000 ^c

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Hasil uji normalitas pada data perhitungan Return On Equity (ROE) sebelum dan ketika pandemi covid – 19 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi < 0,05. Maka pengujian hipotesis akan menggunakan uji wilcoxon.

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon ROE

Test Statistics ^a	
	ROE KETIKA – ROE SEBELUM
Z	-3.028 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan uji wilcoxon yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,002 yang mana nilai tersebut < 0,05 maka Ho ditolak atau Ha diterima. Sehingga menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara Return On Equity (ROE) sebelum dan ketika pandemi covid – 19 pada 24 sampel penelitian. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pandemi Covid – 19 memiliki pengaruh terhadap profitabilitas 24 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Penurunan nilai ROE pada perusahaan tersebut terjadi karena laba bersih ketika pandemi covid – 19 berlangsung di tahun 2020 mengalami penurunan signifikan dibandingkan dengan laba bersih sebelum pandemi di tahun 2019. Penurunan laba bersih perusahaan disebabkan oleh penjualan perusahaan yang sebagian besar mengalami penurunan. Perusahaan masih dituntut untuk menanggung biaya operasional selama pandemi

Tabel 3. Uji *current ratio*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		CR SEBELUM	CR KETIKA
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.8708	2.3979
	Std. Deviation	1.27391	2.97814
Most Extreme Differences	Absolute	.201	.293
	Positive	.201	.293
	Negative	-.141	-.226
Test Statistic		.201	.293
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013 ^c	.000 ^c

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Hasil uji normalitas pada data perhitungan Current Ratio sebelum dan ketika pandemi covid – 19 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi < 0,05. Maka pengujian hipotesis akan menggunakan uji wilcoxon.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon *current ratio*

Test Statistics^a	
	CR KETIKA – CR SEBELUM
Z	-.441 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.659

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan uji Wilcoxon yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,659 yang mana nilai tersebut > 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak. Sehingga menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara Current Ratio sebelum dan sesudah Covid – 19 pada 24 sampel penelitian. Hal tersebut menjelaskan bahwa pandemi Covid – 19 tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas 24 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Perubahan terjadi pada nilai current ratio perusahaan, namun tidak secara signifikan. Perusahaan yang mengalami penurunan current ratio disebabkan oleh utang lancar yang dimiliki meningkat. Perusahaan yang mengalami peningkatan current ratio disebabkan aktiva lancar yang meningkat atau perusahaan mengurangi utang lancar.

Tabel 5. Uji Normalitas *inventory turnover*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		INV SEBELUM	INV KETIKA
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.0800	8.4279
	Std. Deviation	9.37322	10.20007
Most Extreme Differences	Absolute	.287	.285
	Positive	.287	.285

	Negative	-.188	-.223
Test Statistic		.287	.285
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Hasil uji normalitas pada data perhitungan Inventory Turnover Ratio sebelum dan ketika pandemi covid – 19 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi < 0,05. Maka pengujian hipotesis akan menggunakan uji wilcoxon.

Tabel 6. Hasil Uji Wilcoxon *inventory turnover*

Test Statistics ^a	
Z	CR KETIKA – CR SEBELUM
	-1.843 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.065

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan uji Wilcoxon yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,065 yang mana nilai tersebut > 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak. Sehingga menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara Inventory Turnover Ratio sebelum dan sesudah Covid – 19 pada 24 sampel penelitian. Hal tersebut menjelaskan bahwa pandemi Covid – 19 tidak berpengaruh terhadap tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh 24 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Perubahan terjadi pada nilai current ratio perusahaan, namun tidak secara signifikan. Perusahaan yang mengalami penurunan nilai perputaran persediaan disebabkan oleh penjualan ketika pandemi menurun, sehingga perputaran barang menjadi lambat. Selain itu, terdapat perusahaan yang mengalami peningkatan nilai perputaran persediaan yang disebabkan oleh penjualannya meningkat sehingga barang yang terdapat pada gudang penyimpanan perusahaan menjadi cepat perputarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan signifikan pada tingkat profitabilitas sebelum dan ketika terjadinya pandemi Covid – 19.
2. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada tingkat likuiditas sebelum dan ketika terjadinya pandemi Covid – 19.
3. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada tingkat aktivitas sebelum dan ketika terjadinya pandemi Covid – 19.

DAFTAR PUSTAKA

Darmawan. (2020). Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. UNY Press.

Hidayat, W. W. (2018). DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN. Uwais Inspirasi Indonesia.

Horne, J. C., & Wachovicz Jr, J. (2013). Fundamentals of Financial Management (13th ed.). Salemba Empat.

Notalin, E., Afrianty, N., & Asnaini, A. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea). Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam

Roosdiana. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. Jurnal IKRA-ITH Ekonomika, 4(2), 133– 141.

Syafa`at, A. (2021). UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI Halaman 30 dari 76. 9(1), 30–39.

Tunggal, A. W. (2000). DASAR - DASAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. PT RINEKA CIPTA.

Sumber Laman Internet dan Lain-lain :

WHO. (2020). Pertanyaan corona. WHO. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>